

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMARTBOOK* MATERI
CERITA FIKSI BERBASIS CERITA RAKYAT JAWA TIMUR UNTUK SISWA
KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD



OLEH:

JOHANES VICTORY KRISTIANTO

NPM: 19.1.01.10.0041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi Oleh:

JOHANES VICTORY KRISTIANTO

NPM: 19.1.01.10.0041

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMARTBOOK* MATERI
CERITA FIKSI BERBASIS CERITA RAKYAT JAWA TIMUR UNTUK SISWA
KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

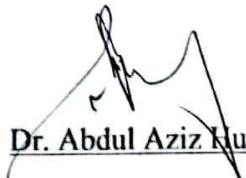
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.
NIDN. 0704078402


Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0714118403

Skripsi Oleh:

JOHANES VICTORY KRISTIANTO

NPM: 19.1.01.10.0041

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMARTBOOK* MATERI
CERITA FIKSI BERBASIS CERITA RAKYAT JAWA TIMUR UNTUK SISWA
KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar

Pada tanggal: 20 - 7 - 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.

2. Penguji 1 : Erwin Putera Permana, M.Pd.

3. Penguji 2 : Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Johanes Victory Kristianto
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/tgl.lahir : Tulungagung/17 Januari 2001
NPM : 19.1.01.10.0041
Fak/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa didalam skripsi ini tidak ada karya lain yang pernah diajukan guna memperoleh gelar sarjana disebuah perguruan tinggi. Tidak ada juga karya tulis lain yang pernah diterbitkan, kecuali yang secara sengaja tertulis untuk diacu pada naskah ini serta disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 11 - 7 - 2023

Yang menyatakan



Johanes Victory Kristianto

NPM: 19.1.01.10.0041

MOTTO

“Bagaimanapun keadaannya,
kita harus bisa
menemukan rasa untuk bersyukur”

Kupersembahkan karya ini kepada orang – orang yang kusayangi

Kepada ibukku tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan, dan selalu mendoakan yang terbaik untukku. Terima kasih juga telah membimbing dan membiayai kuliah, sehingga aku dapat memperoleh gelar sarjana.

Kepada alm. ayahku, meskipun engkau sudah dipanggil Tuhan. Aku dapat kuliah hingga lulus dengan gelar sarjana ini juga tidak lepas dari jasa dan pengorbananmu.

Kepada kakaku Andreas Insani Diantama S.Pd., Gr. terimakasih atas doa dan dukungan mu hingga aku bisa lulus dengan gelar sarjana.

Kepada teman – temanku PGSD terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian.\

Dan terima kasih kepada diriku sendiri yang sudah mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

JOHANES VICTORY KRISTIANTO: Pengembangan Media Pembelajaran *Smartbook* Materi Cerita Fiksi Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *smartbook*, cerita fiksi, cerita rakyat Jawa Timur.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya hasil observasi bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD di SDN Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri materi cerita fiksi belum efektif. Hal ini disebabkan guru menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik. Media pembelajaran yang digunakannya berbentuk media konkrit namun belum menarik.

Tujuan dari penelitian ini ialah (1) untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *smartbook* berbasis cerita rakyat jawa timur materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 sekolah dasar, (2) untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *smartbook* berbasis cerita rakyat jawa timur materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 sekolah dasar, (3) untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *smartbook* berbasis cerita rakyat jawa timur materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu pengembangan atau *Research and Development*. Model Pengembangan yang dipakai adalah 4D dengan tahapan: tahap (*Define*), tahap (*Design*), tahap (*Development*), dan tahap (*Disseminate*).

Kesimpulan penelitian ini media pembelajaran *smartbook* materi cerita fiksi berbasis cerita rakyat Jawa Timur untuk siswa kelas 4 sekolah dasar dikatakan sangat valid dengan presentase 86 %. Dikatakan praktis hasil respon guru memperoleh presentase 94%, respon siswa uji coba terbatas 85 % dan luas 82%. Serta dikatakan sangat efektif, sebab pada uji coba terbatas mendapatkan presentase 91% sedangkan uji coba luas 88%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sebab oleh karena berkat serta karunia-Nya penulisan skripsi dengan judul ” Pengembangan Media Pembelajaran *Smartbook* Materi Cerita Fiksi Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun guna sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Affandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Novi Nitya Santi, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Suko Pratikno, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Ngadi yang sudah memberikan ijin untuk dapat melakukan penelitian.
6. Anisfatul Awaliya, S.Pd., selaku Guru Kelas 4 SDN Ngadi yang sudah membantu dalam penelitian.

Disadari masih adanya beberapa kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Akhirnya, semoga skripsi skripsi ini memiliki manfaat bagi pembaca dan bagi penulis dalam dunia pendidikan.

Kediri, 11 - 7 - 2023

Johanes Victory Kristianto

NPM: 19.1.01.10.0041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN	
TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error!
Bookmark not defined.	
1. Hakikat Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Smartbook</i> sebagai Media Pembelajaran Visual.....	Error! Bookmark not defined.
4. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar	Error!
Bookmark not defined.	

5. Cerita Fiksi.....	Error! Bookmark not defined.
6. Implementasi Media Pembelajaran Smartbook	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	31

C. Kerangka	
Berpikir.....	Error!
Bookmark not defined.	

BAB III METODE

PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
------------------------	-------------------------------------

A. Model	
Pengembangan.....	Error!
Bookmark not defined.	

B. Prosedur	
Pengembangan.....	Error!
Bookmark not defined.	

C. Lokasi dan Subyek	
Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

D. Validasi	
Model/Produk.....	Error!
Bookmark not defined.	

1. Validasi Ahli Media..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Validasi Ahli Materi **Error! Bookmark not defined.**

E. Uji Coba	
Model/Produk.....	Error!
Bookmark not defined.	

- a. Uji Coba Skala Terbatas **Error! Bookmark not defined.**
- b. Uji Coba Skala Luas **Error! Bookmark not defined.**

F. Instrumen Pengumpulan	
Data.....	Error! Bookmark not defined.

1. Pengembangan Instrumen..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Validasi Instumen **Error! Bookmark not defined.**

G. Norma	
Pengujian.....	Error!
Bookmark not defined.	

BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN**PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.****A. Hasil Studi**Pendahuluan.....**Error!****Bookmark not defined.**

1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan **Error! Bookmark not defined.**
2. Interpretasi Hasil Studi Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
3. Desain Awal (draft) Model..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Pengujian ModelTerbatas.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Uji Validasi Ahli **Error! Bookmark not defined.**
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas) **Error! Bookmark not defined.**
3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas **Error! Bookmark not defined.**

C. Pengujian ModelPerluasan.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Deskripsi Uji Coba Luas **Error! Bookmark not defined.**
2. Deskripsi Hasil Uji Coba Luas **Error! Bookmark not defined.**
3. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas **Error! Bookmark not defined.**

D. ValidasiModel.....**Error!****Bookmark not defined.**

1. Interpretasi Hasil Uji Validasi **Error! Bookmark not defined.**
2. Desain Akhir Model **Error! Bookmark not defined.**

E. Pembahasan HasilPenelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Spesifikasi Model **Error! Bookmark not defined.**
2. Hasil Respon Guru Terkait Media Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**
3. Hasil Respon Siswa Terkait Media Pembelajaran.....68

4. Prinsip – Prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Model... **Error! Bookmark not defined.**

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASIDAN

SARAN.....Error! Bookmark not defined.

A.
Simpulan.....**Error ! Bookmark not defined.**

B.
Implikasi.....**Error ! Bookmark not defined.**

C.
Saran.....**Error ! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA.....11

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1	: Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas 4.....	20
2.2	: Implementasi Media Pembelajaran <i>Smartbook</i>	30
3.1	: Angket Validasi Media Pembelajaran.....	43
3.2	: Kriteria Tingkat Kevalidan.....	44
3.3	: Angket Validasi Materi.....	44
3.4	: Kriteria Tingkat Kevalidan.....	45
3.5	: Angket Kepraktisan Respon Guru.....	46
3.6	: Kriteria Tingkat Kepraktisan.....	47
3.7	: Angket Kepraktisan Respon Siswa.....	47
3.8	: Kriteria Tingkat Kepraktisan.....	48
4.1	: Hasil Validasi Media Pembelajaran <i>Smartbook</i>	56
4.2	: Hasil Validasi Materi.....	57
4.3	: Nilai Uji Coba Terbatas.....	59
4.4	: Nilai Uji Coba Luas.....	60
4.5	: Hasil Respon Guru.....	67
4.6	: Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas.....	69
4.7	: Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	: Bagan Kerangka Berpikir.....	35
3.1	: Model 4D.....	37
4.1	: Desain Awal Media Pembelajaran <i>Smartbook</i>	55
4.2	: Desain Akhir Media Pembelajaran <i>Smartbook</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Validasi media
- Lampiran 2. Validasi materi
- Lampiran 3. Perangkat pembelajaran
- Lampiran 4. Hasil soal evaluasi
- Lampiran 5. Hasil respon guru
- Lampiran 6. Hasil respon siswa
- Lampiran 7. Lembar pengajuan judul
- Lampiran 8. Surat ijin penelitian
- Lampiran 9. Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 10. Bukti Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Cek Plagiasi

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran mempunyai kata dasar yaitu belajar. Belajar adalah sebuah kegiatan untuk memperoleh ilmu, menambah kemampuan dan wawasan. Belajar merupakan sebuah proses utama dan kompleks yang terdapat berbagai aspek. Aspek tersebut meliputi bertambahnya dan penerpan pengetahuan, menafsirkan pengetahuan, kemampuan untuk mengingat sesuatu serta memaknainya, dan juga perubahan hidup. (Evelin, 2010) “Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah sebuah pembelajaran yang menekankan kepada hal atau aspek penggunaan bahasa untuk meningkatkan keahlian atau kemampuan siswa dalam hal komunikasi baik secara lisan ataupun tulisan”. Menurut Susanto (2013) “ Pembelajaran di Sekolah Dasar tidak dapat terlepas dari 4 aspek berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis”. Keempat hal tersebut saling berurutan sangat penting dalam manusia untuk mampu berbahasa. Sebab manusia melakukan kegiatan interaksi dan komunikasi dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari baik secara lisan atau tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia ditujukan bukan hanya untuk melatih tetapi juga mengembangkan kemampuan dan keterampilan bahasa siswa, baik dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa sangat penting

untuk dimiliki siswa, sebab bahasalah yang mengambil peranan utama didalam kehidupan manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri tujuannya diharuskan sesuai dengan penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indicator(Sulastrininsih, 2017). Menurut Susanto (2013) “Mengatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat merasakan, menggunakan bentuk karya sastra guna mengembangkan pribadi mereka, juga menumbuhkan wawasan siswa dalam kemampuan berbahasa”. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan yaitu pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran yang menekankan kemampuan berbahasa siswa mulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Tujuan dari adanya pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 Sekolah Dasar adalah diharapkan dapat mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) Kompetensi sikap keagamaan, dimana siswa harus dapat menerima, melaksanakan serta menghormati ajaran kepercayaan yang dianut masing-masing. (2) Kompetensi sikap sosial, dimana siswa harus dapat menampilkan tingkah laku jujur, tanggung jawab, patuh dan peduli terhadap sesama. (3) Kompetensi pengetahuan, dimana siswa harus dapat memahami berbagai pengetahuan secara fakta melalui pengamatan ataupun bertanya mengenai kaingintahuan terhadap dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda – benda yang mereka temui disekita mereka. (4) Kompetensi keterampilan, dimana siswa harus dapat menyajikan dari apa yang sudah mereka amati dan tanyakan dalam bentuk bahasa jelas, struktur sistematis menggunakan karya yang estetis.

Pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdapat materi cerita fiksi. Materi cerita fiksi terdapat didalam kompetensi dasar (KD) 3.9 yaitu mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi. Indikator dari materi ini adalah 3.9.1 Menyebutkan jenis – jenis cerita fiksi. 3.9.2 Membedakan salah satu jenis cerita fiksi yaitu cerita rakyat. Dalam pengertian sintaksis, cerita fiksi merujuk pada beberapa kumpulan teks dengan ciri yang khas. Dari segi semiotik, cerita fiksi lebih kepada status denotatum yaitu rekaan atau khayalan. Cerita fiksi secara umum merupakan sebuah cerita khayalan didalamnya terdapat aspek tema, alur, tokoh serta latar yang diciptakan seseorang melalui imajinasi atau pikirannya sendiri. Muliadi (2017) “Mengungkapkan bawasannya prosa atau fiksi merupakan salah satu bagian dari jenis genre sastra, berdampingan dengan drama dan juga puisi”. Sedangkan sesuai dengan pendapat Altenbernd dan Lewi dalam Nurgiyantoro (2005) “Cerita fiksi bisa didefinisikan sebagai bentuk prosa yang sifatnya imajinatif, tetapi masuk akal mengandung unsur kebenaran yang mendramatisasi dengan hubungan kehidupan antarmanusia”. Berdasarkan uraian pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa cerita fiksi merupakan sebuah bentuk cerita yang dibuat oleh seseorang menggunakan pikiran atau imajinasinya,.

Cerita fiksi pada dasarnya bertujuan untuk menghibur pembacanya, menambah wawasan, pengetahuan juga melatih pembacanya untuk dapat ikut berimajinasi. Selain itu cerita fiksi berguna memberikan sumber hiburan kepada pembacanya juga dapat menambah rasa ingin tahu. Didalam isi dari cerita fiksi bercerita mengenai masalah apa

saja dalam menjalani berbagai aspek kehidupan. (Burhan, 2018). Oleh karena itu dengan adanya cerita fiksi juga diharapkan pembacanya dapat mengambil pesan moral atau kesan penting dalam cerita yang sesuai dengan kehidupan. Hal itu sebagai pedoman atau acuan diri supaya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menjalani berbagai aspek kehidupan.

Siswa kelas 4 diberikan materi tersebut agar siswa kelas 4 SD mampu mengembangkan berbagai karya sastra melalui aktifitas membaca cerita fiksi. Bukan hanya itu cerita fiksi diberikan agar siswa mampu mencermati aspek – aspek yang ada dalam cerita fiksi itu sendiri. Siswa diajarkan untuk dapat mengenal jenis cerita – cerita dari berbagai daerah yang ada diseluruh Indonesia. Sambil membaca dan mengenal siswa juga harus mampu mengambil pesan moral yang ada dalam cerita. Selain itu diharapkan tidak hanya sekedarnya membaca, namun tidak mengerti isi dan maksud dari cerita tersebut.

Cerita fiksi ditargetkan bukan hanya sekedar untuk siswa dapat mengerti cerita – cerita fiksi yang ada. Melainkan dengan adanya cerita fiksi melatih siswa untuk dapat kemampuan berimajinasi, serta siswa memahami dan memaknai cerita tersebut. Oleh karena itu, peran guru diharapkan tidak memandang aktifitas pembelajaran sastra sebagai suatu pekerjaan yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif dan selesai dalam waktu yang singkat. Tetapi lebih berorientasi pada suatu proses secara bertahap dalam waktu tertentu untuk menghasilkan pembelajaran apresiasi sastra, yaitu siswa mampu mengimajinasikan pikirannya dan memaknai unsur-unsur karya sastra didalam

cerita fiksi. Dengan adanya target tersebut materi cerita fiksi dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Idealnya pembelajaran cerita fiksi diberikan semenarik mungkin tidak hanya secara monoton dijelaskan oleh guru saja. Pemilihan metode ataupun teknik pembelajaran yang sesuai serta inovatif akan dapat membuat pembelajaran menjadi tidak monoton. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi akan membantu membuat pembelajaran menjadi menarik. Pada dasarnya media pembelajaran sangat penting digunakan dalam menunjang aktifitas belajar apalagi media yang digunakan adalah media konkret. Meskipun perkembangan jaman sudah modern teknologi sudah berkembang pesat. Penggunaan media konkretlah masih dinilai sebagai media yang tepat untuk digunakan siswa Sekolah Dasar. Sesuai dengan pendapat Sumardi (2000) “Pembelajaran akan menarik dan mudah dipahami bila kegiatan pembelajaran tersebut disajikan atau menggunakan media bentuk konkret atau nyata, masuk akal, menarik, sesuai dengan taraf kehidupan siswa Sekolah Dasar dan siswa mampu menggunakannya”.

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SDN Ngadi materi cerita fiksi belum efektif. Hal ini disebabkan oleh guru belum maksimal dalam menyampaikan dan mengajarkan materi cerita fiksi. Guru masih saja menggunakan metode ceramah atau teacher center sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik. Media pembelajaran yang digunakannya berbentuk media konkret namun belum menarik hanya sebatas buku yang berisi cerita fiksi namun kurang

dilengkapi gambar yang menarik. Guru terkadang meninggalkan kelas saat proses pembelajaran dikarenakan adanya keperluan tugas dari pihak sekolah. Kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. Hal ini yang akhirnya mengakibatkan mengganggu kegiatan belajar siswa, siswa menjadi sulit untuk memahami materi cerita fiksi dengan baik.

Selain itu tidak efektif karena siswa tidak bersemangat untuk belajar, kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tersebut akhirnya membuat nilai yang didapat siswa juga tidak memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan rata – rata nilai yang didapatkan siswa kelas IV SDN Ngadi pada pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi yang relatif masih rendah dimana rata – rata nilainya yaitu di bawah nilai KKM 78.

Solusi untuk mengatasi uraian dari permasalahan yang ada yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran *smartbook* atau buku pintar. Menurut pendapat Daryanto (2013) “*smartbook* adalah salah satu jenis bahan ajar yang disusun secara sistematis, dimana didalam buku memuat sekumpulan perangkat materi belajar yang didesain semenarik mungkin guna membantu siswa belajar memahami dan menguasai materi pembelajaran”. Media pembelajaran *smartbook* didalamnya akan menampilkan gambar dan warna yang menarik guna menstimulus siswa sekolah dasar sesuai dengan tahap perkembangannya.

Smartbook sangat cocok digunakan untuk materi cerita fiksi, sebab karakteristik media pembelajaran *smartbook* yaitu terdapat variasi warna yang menarik, font teks bervariasi, gambar sesuai isi cerita, isi cerita sederhana mudah dipahami. Menurut

Kristanto (2016)” Karakteristik Media *smartbook* ialah 1) Dibuat dengan sederhana menggunakan bahasa yang singkat; 2) Elemen yang ada didalamnya dibuat untuk saling berkaitan menjadi satu kesatuan; 3) Media yang dibuat untuk dapat menekankan perhatian siswa; 4) Bentuk, ukuran serta gambar yang dipilih sesuai dengan karakteristik mereka; 5) Gambar serta warna yang dipakai menarik perhatian siswa untuk ingin belajar.

Media pembelajaran *smartbook* cocok untuk siswa Sekolah Dasar karena media ini terdapat gambar, warna, dan font bervariasi, dimana materi yang sifatnya abstrak akan diubah menjadi nyata atau konkret. Dengan hal itu bisa menumbuhkan motivasi belajar, semangat dan imajinasi siswa Sekolah Dasar. Sebab usia siswa Sekolah Dasar akan lebih mudah belajar secara nyata. Menurut Munir (2015) dengan adanya *smartbook* akan memudahkan siswa Sekolah Dasar untuk belajar dan memahami materi yang awalnya masih abstrak menjadi nyata. Selain itu dengan adanya media *smartbook* melatih siswa untuk mau membaca serta membuat terjalinnya interaksi komunikasi siswa dan guru. Berdasarkan hal tersebut diambil judul penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Smartbook* Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Materi Cerita Fiksi Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan belajar yang tidak kondusif.
2. Penerapan metode ceramah atau *teacher center* pada materi cerita fiksi.
3. Media pembelajaran yang dipakai kurang menarik, sehingga belum optimal dalam membantu proses pembelajaran.
4. Tidak adanya media yang inovatif dan kreatif, sebab guru kesulitan mengembangkan media pembelajaran .
5. Rendahnya minat untuk siswa belajar.

C. Rumusan Masalah

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana Kevalidan Media Pembelajaran *Smartbook* Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Materi Cerita Fiksi Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana Kepraktisan Media Pembelajaran *Smartbook* Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Materi Cerita Fiksi Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar ?
3. Bagaimana Keefektifan Media Pembelajaran *Smartbook* Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Materi Cerita Fiksi Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, terdapat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *smartbook* berbasis cerita rakyat jawa timur materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 sekolah dasar.
2. untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *smartbook* berbasis cerita rakyat jawa timur materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 sekolah dasar.
3. untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *smartbook* berbasis cerita rakyat jawa timur materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang diinginkan akan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat bagi kepala sekolah yaitu bisa berguna sebagai bekal acuan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpinnya menjadi lebih inovatif serta kreatif mengikuti perkembangan zaman. Sehingga tujuan pendidikan nasional nantinya akan dapat terlaksana dan terwujud.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat bagi guru yaitu bisa menambah wawasan terkait media pembelajaran yang sesuai untuk dan juga bisa digunakan sebagai solusi dan alternatif lain media pembelajaran pada materi cerita fiksi. Diupayakan bisa memudahkan guru dalam menerangkan atau mengajarkan materi cerita fiksi. Sehingga proses pembelajaran akan menjadi menarik, efektif serta optimal.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti lain yaitu diharapkan kedepannya akan bisa bermanfaat sebagai bekal ilmu dan wawasan baru. Sebagai sumber rujukan atau bahan referensi agar dapat mengembangkan media pembelajaran inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Aswar dkk. (2018). Metodologi Penelitian. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Anas Sudijono. (2015). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, Isah. (2012). Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1978). Cerita Rakyat Jawa Timur. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Haidar, Ali. (2016). “Pengembangan Media Buku Pintar Elektronik sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas 4 Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Haslinda. (2019). Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar. Makassar: CV. Berkah Utami. Hairuddin dan Radmila. Hakikat Prosa dan Unsur – unsur Cerita Fiksi. Fakultas Sastra. Universitas Muslim Indonesia: Makassar.

- Hidayat dkk. (2019). Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Benayuk Versi Desa Sepala Dalung Kabupaten Tana Tidung: Kajian Strukturalisme Naratologi. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(4), 422-452.
- Krisdiana dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *Smartbook* Untuk Menunjang Aktivitas Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Program Studi PGRA*, 7(1), 123-141.
- Kristyaningrum dkk. (2021). Pengembangan Bahan Ajar DISABO (*Dissater Smart Book*) Berbasis Komik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dialetika Jurusan PGSD*, 11(1), 669-690.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses, Retorika. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 9(2), 158-163.
- Mulyani, Hidayat & Lisnawati. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Smartbook Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 22-32.
- Munajah, Robiatul. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia (Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Trilogi: Jakarta.

Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Riduwan. (2010). *Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sakti, Purbha dkk. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Empat. Fakultas Keguruan dan Pendidikan. Universitas Widya Darma Klaten: Klaten.

Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumiati. (2020). Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas.

Sungkowati, Yulitin dkk. (2011). Antalogi Cerita Rakyat Jawa Timur. Sidoarjo: Balai Bahasa Surabaya.

- Suryaningtyas, W dan Kristanti. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media “Gabuz” Mata Kuliah Statistika Dasar Menggunakan Model 4D Thiagarajan. Surabaya.
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenamedia Group.
- Susilowati dan Muammar. (2020). Strategi Guru dalam Pembelajaran Fiksi pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal PGMI*, 12(1), 18-38.
- Umyati, R dkk. (2021). Pengembangan Media Buku Pintar Trilingual sebagai Sarana Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1091-1103.
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yarmi dan Kaban, Sehati. (2015). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Zoest, Aart Van. (1990). Fiksi dan Non Fiksi dala Kajian Semiotik. Jakarta: Intermedia.

